

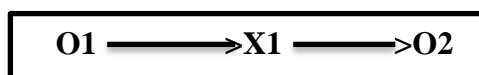
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang sistematis, berlandaskan pada filsafat positif dan digunakan sebagai bentuk peneliti suatu populasi, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, data bersifat statistik. Tujuan dilakukan penelitian dengan metode kuantitatif yaitu untuk mengembangkan teori atau hipotesa yang berkaitan dengan fenomena alam dengan model angka. Proses pengukuran adalah bagian penting dari penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2013).

Desain pada penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest Posttest Design*. Sebelum uji coba, dilakukan pengukuran terlebih dahulu pada sebuah kelompok. Selanjutnya di uji kembali setelah diberikan intervensi.



**Keterangan :**

O1 = *pre test* pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan

O2 = *post test* pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan

X1 = intervensi Edukasi dengan media audiovisual berupa *Short Education Movie* Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu lintas.

## 3.2 Alat Penelitian Dan Cara Pengumpulan Data

### 3.2.1 Alat Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan alat penelitian berupa kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan anggota SAKA Wirakartika Kodim 0712 Tegal tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan yang sesuai indikator-indikator pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dan di buat oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid.

#### 3.2.2.1 Kuesioner

pengukuran pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan lalulintas menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman* yang terdiri dari 20 pernyataan dengan menjawab “benar” atau “salah”. Bentuk dalam Skala *Guttman* berupa *checklist* atau tanda centang (✓) pada jawaban menurut responden yang sesuai. Dalam hal ini responden yang menjawab benar akan mendapatkan skor “1” dan yang menjawab salah akan mendapatkan “0”. hasil ukur dari kuesioner dibagi menjadi 3 kategori, dimana dikatakan Baik jika menjawab 76% - 100% pernyataan dengan tepat, Dikatakan Cukup jika menjawab 55% - 75% pernyataan dengan tepat, dikatakan Kurang jika menjawab >55% dari jumlah pernyataan.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi kuesioner

Aspek	Pernyataan	Jumlah
Definisi P3K	1,2,3,4,5	5
Tujuan P3K	6,7,8,	3
Prinsip P3K	9,10,11,12	4
Penatalaksanaan P3K	13,14,15,16,17,18 ,19,20	7
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

**Tabel 3.1** Skoring Kuesioner

Jawaban	Skor favorable (pernyataan positif)	Skor unfavorable (pernyataan negatif)
Benar	1	0
Salah	0	1

### 3.2.2.3 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti untuk menentukan fasilitas sebuah item, dengan mengaitkan skor item dengan jumlah item tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan pada 30 responden yang dimana responden merupakan calon anggota dewan kerja cabang Tegal. Uji validitas ini digunakan untuk membandingkan antara skor nilai setiap pertanyaan dengan total skor keseluruhan pertanyaan yang di sajikan. Variabel pengetahuan ini menggunakan alat ukur yang di buat peneliti berupa pertanyaan yang berisi 20 pernyataan yang di buat sendiri oleh peneliti. Uji validitas juga menguji pertanyaan yang valid pada item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, dan 20. Analisis yang digunakan pada hasil uji coba ini adalah dengan rumus pearson product moment. Uji validitas soal pre-test dan post-test dilakukan menggunakan analisis person product moment dengan jumlah responden 30 atau  $n = 30$  pada signifikan 5%, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid. Item pernyataan dikatakan valid jika  $r > 0,361$ .

Setelah dilakukan uji validitas dapat disimpulkan bahwa dari 20 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner diperoleh nilai terendah  $r$  hitung sebesar -0,109 dan yang tertinggi 0,541 sehingga dapat disimpulkan terdapat 1 pertanyaan kuesioner yang mendapatkan nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel yaitu pertanyaan nomor 14 dinyatakan tidak valid dan tidak diikutsertakan kedalam pertanyaan kuesioner pada penelitian selanjutnya.

### 3.2.2.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa besar alat pengukuran tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ini berarti sejauh mana hasil dari pengukuran tersebut tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih kepada gejala yang sama (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan ini di uji menggunakan *cronbach's alpha* dengan ketentuan semakin tinggi nilai reabilitas instrument maka nilai *alpha* semakin mendekati nilai 1. Data yang menggunakan *alpha cronbach* menghasilkan nilai 0,710 yang berarti *alpha cronbach*  $>$  0,60 dinyatakan reliabel.

### 3.2.2.5 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yang pertama yaitu dibutuhkan data meliputi pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan kuesioner.

Pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap Persiapan yaitu mencari riset data dan fenomena serta permasalahan yang ada disekitar kabupaten Tegal pada bulan November 2023. Peneliti selanjutnya mengajukan judul dan menyusun proposal yang di mulai pada bulan November, setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan kepada Anggota SAKA Wirakartika Kodim 0712 Tegal pada bulan Juli 2024. Setelah proposal sudah di susun lalu diajukan untuk sidang proposal di bulan Maret 2023 disetujui dan mendapatkan surat permohonan izin Peneliti dari Ketua Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai pengantar dalam melaksanakan penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di kabupaten Tegal.

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada bulan Mei 2024, uji ini dilakukan di kabupaten Tegal sebanyak 30 responden dengan kriteria yang sama dengan responden penelitian. Setelah itu peneliti meminta izin kepada pihak instansi untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan. Penelitian akan dilakukan selama 2 hari melalui whatsapp grup dengan beberapa sesi dan di bantu oleh 2 orang enumerator sesi pertama yaitu perkenalan dimana peneliti memperkenalkan diri kepada responden. Sesi berikutnya peneliti akan memberikan soal *pre test* yang sudah di siapkan dengan bentuk link google form pertanyaan dikerjakan dalam waktu 30 menit. Setelah itu peneliti memberikan link yang disediakan oleh peneliti yang berisi *Short Education Movie* dengan waktu 10 menit pertama. Kemudian peneliti membagikan poling sebagai tanda bahwa responden sudah melihat serta menyimak film. Hal ini akan diulang sebanyak 2 kali, dihari pertama responden akan menayangkan film sekali dan mengisi poling. Setelah itu di keesokan harinya responden juga menonton kembali film yang sama dan di akhir sesi responden akan mengisi link PostTest yang sudah di sediakan oleh responden melalui google form.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota SAKA Wirakartika Kodim 0712 Tegal yang berjumlah 35 anggota.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel dalam hal ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota SAKA Wirakartika Kodim 0712 Tegal. Teknik yang digunakan menggunakan teknik *nonprobability* sampling dengan jenis sampling total.

### 3.4 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini merupakan jumlah responden yang di tentukan dari populasi penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 35 responden dari seluruh populasi Anggota SAKA Wirakartika Kodim 0712 Tegal Polres Kabupaten Tegal.

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.5.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kodim 0712 Tegal.

#### 3.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada pukul 08.00 tanggal 20-21 juli 2024.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

**Tabel 3.5** Definisi Oprasional Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran

Variabel	Devinisi Oprasional	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala
Variabel Bebas: Pengetahuan	pengetahuan tentang pertama kecelakaan	seseorang pertolongan pada	Baik: 76% - 100% ( 15-19 pernyataan) Cukup: 55% - 75% (11-14 pernyataan) Kurang: >55%	Ordinal

(0-10 pernyataan)						
Variabel	Edukasi	melalui	media	-	<i>Short</i>	-
Terikat:	yang	berisikan	suara		<i>Educatio</i>	
Edukasi	dan	gambar	dalam		<i>n Movie</i>	
dengan	bentuk	film	pendek			
media <i>Short</i>	yang		berdurasikan			
<i>Education</i>	kurang	dari	50 menit			
<i>Movie</i>	mengenai		pertolongan			
	pertama		pada			
	kecelakaan					

### 3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

#### 3.7.1 Teknik pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018) metode pengolahan data dibagi menjadi 4 macam yaitu:

##### 3.7.1.1 *Editing*

*Editing* merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melakukan pengecekan isi kuesioner atau formulir untuk mengetahui jawaban pada lembar tersebut terisi lengkap, jelas untuk di baca, serta relevan dan konsisten dengan pertanyaannya. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *pre-post test* yang didalamnya terdapat identitas responden penelitian, kuesioner pengetahuan P3K masing terdiri dari 20 pertanyaan.

##### 3.7.1.2 *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data dari bentuk kata menjadi data berbentuk bilangan atau angka, sehingga mempermudah dan mempercepat peneliti untuk mengolah data. Peneliti juga memberikan kode pada masing-masing lembar soal baik *pre test* dan *post test* yang sudah diisi. Pada variabel Tingkat pengetahuan diberi kode 1 jika menjawab dengan jumlah benar masuk ke dalam kategori baik koe 2 jumlah benar masuk kedalam kategori kurang dan 3 jumlah benar masuk kedalam kategori kurang.

##### 3.7.1.3 *Processing*

Langkah selanjutnya peneniliti melakukan *processing* data agar dapat dianalisis, yaitu dilakukan dengan cara memasukan data dari kuesioner ke

paket program komputer menggunakan software *Statistical Product for Social Sciences* (SPSS).

#### 3.7.1.4 *Clearing*

Dalam tahap ini akan dilakukan pengecekan ulang pada data yang telah di *entry* dengan memastikan apakah data sudah betul atau masih ditemukan kesalahan pada saat memasukan data.

### 3.7.2 Analisa Data

#### 3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini mendeskripsikan masing masing variabel dan memiliki karakteristik, usia dan jenis kelamin. Pada penelitian ini data yang digunakan bersifat numerik maka dari itu penyajian data univariat berupa distribusi frekuensi variabel pengetahuan dan analisis *tendency central* dengan menggunakan data *modus, mean, minimal, maximum*.

#### 3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat (Notoatmodjo, 2012). Uji ini dapat dilakukan dengan non-parametric test yaitu menggunakan *Wicoxon Sign*. Dengan taraf sig 5% jika *p-value* anggota SAKA Wirakartika Kodim 0712 Tegal, jika *p-value*  $>0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga dapat diartikan ada Pengaruh Edukasi Dengan Media *Short Education Movie*(SEM) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Anggota SAKA Wirakartika Kodim 0712 Tegal.

### 3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018) adalah kode etik yang di dalamnya mengandung pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti dan yang diteliti dan tujuan akhir kepada masyarakat yang akan mendapatkan dampak positif atas penelitian yang dibuat. Etika penelitian dibuat dengan tujuan untuk menjamin hak-hak asasi manusia sebagai responden seperti yang disebutkan berikut ini:

### 3.8.1 *Beneficence dan Nonmaleficence*

*Beneficence dan Nonmaleficence* dalam hal ini Penelitian ini tidak ingin membahayakan partisipan baik itu responden, peneliti ataupun orang lain yang terlibat dalam penelitian. Peneliti berusaha melindungi responden dari hal yang tidak diinginkan (*protection from discomfort*) Peneliti juga menjelaskan kepada 35 responden mengenai tujuan, manfaat, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh partisipan dan responden bersedia menandatangani serta ketersediaan berpartisipasi atau Informed Consent yang sudah disediakan.

### 3.8.2 Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam hal ini keadilan peneliti kepada semua responden tanpa harus membedakan satu sama lain, karena setiap responden mempunyai hak yang sama dalam penelitian ini. Peneliti mengambil sampel responden tanpa memandang ras, agama, suku bahkan dari segi ekonomi. Peneliti juga memastikan dari 35 responden mendapatkan video yang sama.

### 3.8.3 *Confidentiality (Menyimpan Rahasia)*

Kesanggupan peneliti untuk menyimpan rahasia responden, dengan cara menjamin kerahasiaan akan jawaban yang diberikan atas pertanyaan yang tertulis di dalam kuesioner dengan menjelaskan bahwa jawaban responden digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Peneliti tidak menggunakan nama responden, namun hanya menggunakan inisialnya saja.

### 3.8.4 *Informed Consent*

*Informed Consent* Yaitu surat perjanjian antara pihak peneliti dan pihak responden sebagai bukti ketersediaan sebagai responden, dengan tujuan supaya responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian dan dampak yang diperoleh dari penelitian. Peneliti menghormati hak responden apabila responden yang dipilih tidak nyaman dan tidak bersedia. Peneliti mendapatkan persetujuan responden dengan cara memberikan lembar informed consent sebelum dilakukannya penelitian (Notoatmodjo, 2018).